

**Asuhan Berkesinambungan pada Ny S Umur 26 tahun G2P1A0Ah1
dengan KEK dan gangguan jiwa di Puskesmas Bubutan Purworejo**

SINOPSIS

Penelitian Kaoru Uno tahun 2016 menyebutkan bahwa Wanita kurus juga lebih sering mengalami anemia ($P=0,038$, kurus 39,3%, berat badan normal 24,7%, kelebihan berat badan 0%) dan memiliki rata-rata hemoglobin (Hb) yang lebih rendah ($P=0,021$, kurus 11,3 g/dL, berat badan normal 11,6 g/dL, kelebihan berat badan 12,1 g/dL) dan kadar hematokrit (Hct) ($P=0,025$, berat badan kurang 33,7%, berat badan normal 34,3%, kelebihan berat badan 36,0%). Asupan protein, zat besi, magnesium, dan asam folat mereka lebih rendah daripada wanita dengan berat badan normal dan kelebihan berat badan. Ny S merupakan hamil kedua yang mengalami KEK dan Riwayat gangguan jiwa.

Pada kunjungan ANC Trimester 3, Ibu mengalami KEK dengan Lingkar Lengan Atas (LILA) : 22cm Pada tanggal 25 Januari 2024 jam 19.00 WIB di RSUD R.A.A Tjokronegoro, Ibu mengatakan bahwa ibu sudah melahirkan di Puskesmas Bubutan jam 14.00, dan di rujuk ke Rumah Sakit dikarenakan terjadi perdarahan post pasa melahirkan. Ibu menceritakan bahwa ibu datang ke Puskesmas Bubutan jam 08.00 karena merasakan kenceng kenceng teratur sejak habis subuh, bayi lahir spontan jam 14.00 di puskesmas dalam persiapan rujukan atas indikasi kala 2 lama. dan pukul 15.00 WIB dirujuk ke RSUD R.A.A Tjokronegoro dikarenakan perdarahan pascapersalinan. Selama nifas ibu mengalami nyeri jahitan saat BAK sehingga ibu takut untuk Buang Air Besar (BAB), namun setelah diberikan asuhan masalah teratasi. Bayi lahir dengan berat badan normal 3100 gram. Ibu memutuskan untuk menunda menggunakan alat kontrasepsi dikarenakan suami sudah berangkat merantau dan akan menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulanan (progestin) saat menjelang suami pulang merantau.

Kesimpulan dari asuhan ini adalah ibu hamil ke 2 dengan KEK dalam kehamilan. Pada persalinan mengalami Kala II lama dan ibu melahirkan spontan dalam persiapan rujukan, namun saat kala IV ibu mengalami perdarahan postpartum sehingga di rujuk ke RSUD R.A.A Tjokronegoro. Saran untuk bidan agar dapat meningkatkan kualitas asuhan berkesinambungan dengan cara memantau kesehatan ibu dan janin secara ketat dan konseling yang intensif sehingga bisa mendeteksi adanya komplikasi sedini mungkin dan melakukan tindakan yang tepat sesuai prosedur.